



Upaya Penguatan Skill Siswa melalui Pelatihan Kewirausahaan, Akuntansi, dan Hukum Bullying

Dewi Gunherani¹, Sri Agustini², Mulyani², Widiyanti Rahayu Budi Astuti²,
Fithrah Kamaliyah²

^{1, 2} Universitas Pamulang, Indonesia

ABSTRACT

EFFORTS TO STRENGTHEN STUDENT SKILLS THROUGH ENTREPRENEURSHIP TRAINING, ACCOUNTING, AND BULLYING LAW. The Efforts to Strengthen Student's Skills through Entrepreneurship Training, Accounting, and Law of Bullying, graduates of SMK Mitra Bakti Husada-Bekasi majoring in Nursing and Pharmacy with the business world, because they are intended as ready-to-use personnel who are struggling to provide nursing and pharmacy services that are needed by hospitals and pharmacies for medical services to the community or can also be used as ready-made workers in drug and pharmaceutical companies that serve the community. Nursing assistants and pharmacist assistants really need to be equipped with knowledge of entrepreneurship, accounting and law. Entering the business world, like it or not, in order to be successful, it must be done professionally, which is equipped with the skills to manage finances and taxes, so that in managing finances, students need to be equipped with this knowledge. The training programs that will be provided are entrepreneurship, accounting and law. The program was chosen because it is considered important and is expected to provide education to these students. This material is an important material as a provision for them to improve their ability to be entrepreneurs, be able to manage finances and maintain social ethics, and respect each other.

Keywords: Accounting, Bullying, Entrepreneurship, Law.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online, p.
29.10.2021	22.12.2021	03.02.2022	28.02.2022

Suggested citation

Gunherani, D., Agustini, S., Mulyani, Astuti, W. R. B, & Kamaliyah, F. (2022). Upaya Penguatan Skill Siswa melalui Pelatihan Kewirausahaan, Akuntansi, dan Hukum Bullying. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 216-222. <https://doi.org/10.30653/002.202271.46>

Open Access | URL: <http://jurnal.unmabanten.ac.id/index.php/jppm/article/view/46>

¹ Corresponding Author: Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang; Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia; Email: dgunherani58@gmail.com

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi berkewajiban melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi berupa pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (P3KM). Diharapkan dengan P3KM tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat.

Universitas Pamulang (Unpam) adalah salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang secara konsisten menyelenggarakan P3KM. Pelaksanaan P3KM di Unpam di bawah kendali Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M). LP2M Unpam memegang peranan yang sangat penting dalam mendorong dan mengarahkan kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. Setiap kegiatan P3KM yang diselenggarakan oleh seluruh Program Studi (Prodi) di Unpam harus berkoordinasi dengan LP2M. Khususnya saat ini LP2M sedang gencar mengkampanyekan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Objek PKM adalah Siswa murid kelas XII yaitu kelas terakhir di SMK Mitra Bakti Husada-Bekasi terdiri dari 4 kelas yaitu Kompetensi keahlian Asisten Keperawatan ada 2 kelas terdiri dari 68 siswa dan Kompetensi keahlian Farmasi Klinik ada 2 kelas terdiri dari 40 orang siswa.

Tujuan dilakukan PKM pada Siswa murid kelas XII kelas terakhir di SMK Mitra Bakti Husada -Bekasi diharapkan peserta didik memiliki kompetensi keahlian yang mampu mengelola usaha, bekerja pada perusahaan lokal maupun global dan selalu mengembangkan diri dapat mensejahterakan diri beribadah dan beramal atau melanjutkan ke jenjang Perguruan tinggi. Sebagaimana tersebut diatas lulusan dari Kompetensi keahlian Asisten Keperawatan dan lulusan dari Kompetensi keahlian Farmasi Klinik dekat sekali dengan dunia usaha yaitu menciptakan peluang kerja pada bidang yang dikelola oleh Badan / instansi baik milik negara, milik pemda maupun milik swasta perorangan maupun Badan Hukum.

PKM dilakukan dengan cara memberikan pelatihan secara webinar atau on line dengan materi kewirausahaan, akuntansi dan hukum kepada siswa-siswi SMK tersebut. PKM dilakukan dengan harapan agar mereka menjadi entrepreneur sejati, mengerti mengelola keuangan dengan baik, dan mempunyai sikap akhlak yang baik sebagai bekal mereka di masa depan setelah lulus nanti. Persoalannya apakah materi pelajaran yang diberikan sekolah sudah memadai dengan kebutuhan dunia usaha? Karena materi pelajaran yang terdapat pada kurikulum sekolah belum ada tentang kewirausahaan, akuntansi dan hukum, maka kami berpendapat perlu dilakukan PKM yang akan menambah pengetahuan tentang hal tersebut.

Siswa mempunyai hak untuk mendapatkan Pendidikan dalam lingkungan yang aman dan bebas dari rasa takut. Pengelola Sekolah dan pihak lain yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Pendidikan mempunyai tugas untuk melindungi siswa dari intimidasi, penyerangan, kekerasan atau gangguan. Dengan adanya banyak nya kasus Bullying yang ada di dunia Pendidikan di Indonesia, maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan peraturan Menteri tentang anti Bullying dalam kegiatan masa orientasi siswa baru yaitu Permendikbud No.55/ 2014 dan Surat Edaran No. 59389/MPK/PD/ 2015.

METODE

Dalam kegiatan PKM ini komunikasi dilakukan secara online menggunakan zoom pro antara peserta pelatihan yaitu siswa dan siswi murid klas XII SMK Mitra Bakti Husada dari rumah masing-masing dengan Tim PKM yaitu dosen penyaji materi juga dari rumah masing-masing. Metode pendekatan yang digunakan untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi oleh SMK Mitra Bakti Husada adalah dengan cara kegiatan partisipatif aktif antara Tim PKM dengan siswa-siswi selaku peserta pelatihan, Tim PKM sebagai pengendali program berperan aktif melakukan pendampingan dan pembinaan secara berkala kepada para siswa dan siswi dengan cara koordinasi intens. Partisipasi para siswa siswi dalam pelaksanaan program PKM ini adalah mengikuti pelatihan, dan diskusi tanya jawab. Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 1 sampai dengan 2 Oktober 2021 di SMK Mitra Bakti Husada-Bekasi. Kegiatan ini dilakukan dengan lima tahap, dimana tahap pertama merupakan tahap persiapan.

Pada tahap ini kelompok pengabdian melakukan perencanaan materi yang akan disampaikan dan survei pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan dan menentukan siapa saja yang berada di lingkungan SMK Mitra Bakti Husada yang akan terlibat. Dalam tahap ini, penentuan para siswa-siswi yang diundang didasarkan pada kebutuhan sekolah untuk memperoleh sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang Kewirausahaan, Akuntansi dan Hukum Bullying. Tahap kedua merupakan tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian, dimana dalam tahap ini tim PKM melakukan kegiatan memberikan pemahaman tentang pengertian kewirausahaan, akuntansi dan hukum bullying bagi siswa-siswi dalam menjalani kehidupan di masa mendatang. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan latihan. Tahap ketiga merupakan diskusi atau tanya jawab peserta dan Tim PKM terkait dengan materi yang diberikan. Tahap keempat evaluasi hasil kegiatan pemberian soal pelatihan dari materi yang diberikan. Tahap kelima, penyusunan laporan PKM. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Langkah 1: Peserta pelatihan diberikan materi mengenai kewirausahaan, akuntansi, hukum (*bullying*) yang berkaitan dengan pemahaman tentang kewirausahaan, akuntansi, hukum secara umum, arti pentingnya kewirausahaan agar lulusan siswa/siswi SMK Bakti Husada mempunyai orientasi ke masa depan, inovatif, kreatif, dan fleksibel. Materi Akuntansi dapat mengelola keuangan dalam bentuk laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Serta pengetahuan tambahan tentang hukum yakni bullying agar perilaku lulusan siswa/siswi SMK Mitra Bakti Husada mempunyai akhlak yang baik.

Langkah 2: Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Kesempatan tanya jawab diberikan untuk memperjelas keraguan serta ketidaktahuan peserta tentang materi yang disampaikan.

Langkah 3: Peserta berlatih untuk menyusun laporan keuangan dari soal kasus yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan PKM yang dilakukan secara online pada tanggal 1 Oktober sampai dengan 2 Oktober 2021 di SMK Mitra Bakti Husada dengan jumlah peserta siswa kelas XII kompetensi Perawat 68 orang dan kompetensi Farmasi klinik sebanyak 40 orang, hal tersebut menunjukkan bahwa :

- 1) Memberikan pendidikan dan pencerahan kepada para siswa mengenai dasar-dasar dalam akuntansi tentang pembukuan yang baik ,Kewirausahaan dan Hukum Bullyi.
- 2) Para siswa yang mengikuti pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai pembelajaran akuntansi, kewirausahaan, dan hukum bullying, mereka lebih mengerti dan lebih paham mengenai hal tersebut.
- 3) Para siswa antusias memperoleh informasi terbaru mengenai perkembangan ilmu akuntansi, Hukum Bullyi dan dunia perkonomian dan bisnis. Antusias tersebut terlihat ketika para siswa kami berikan pertanyaan dijawab dengan baik dan penuh antusias.
- 4) Dampak yang positif dan adanya PKM ini bahwa para siswa tidak hanya fokus dengan pelajaran mengenai bidang keperawatan, dan farmasi saja namun mereka juga dapat mengembangkan ilmu akuntansi, kewirausahaan dan Hukum.



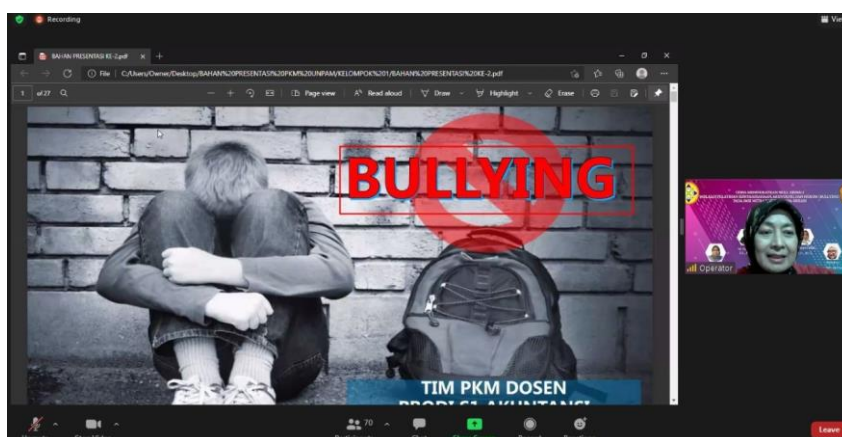
Gambar 1. Focus Group Discussion Materi Kewirausahaan

Tim PKM melakukan kegiatan memberikan pemahaman tentang pengertian kewirausahaan, akuntansi, dan hukum serta pentingnya materi tersebut bagi para siswa-siswi dalam menjalani kehidupan di masa mendatang. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan latihan. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam situasi pandemi covid 19 siswa tidak datang ke sekolah oleh sebab itu dilakukan secara online dengan memanfaatkan teknologi Zoom meeting, yaitu 109 siswa dari rumah masing-masing dan dosen juga dari rumah masing-masing dipandu oleh Kepala Sekolah dan guru wali kelas masing-masing dari sekolah SMK Mitra Bakti.



Gambar 2. Focus Group Discussion Materi Akuntansi

Titik pijak pengabdian kepada masyarakat adalah kebutuhan dan perkembangan masyarakat itu sendiri. Persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat yang segera membutuhkan solusi (penyelesaian) ataupun potensi yang dimiliki yang bisa dikembangkan, perlu dikenali terlebih dulu. Upaya ini dapat dilakukan dengan suatu penelitian atau pengkajian ulang terhadap hal-hal yang ditemui pada saat menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan. Keberpijakan pada kebutuhan dan perkembangan masyarakat amat penting untuk diperhatikan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Perlu diingat bahwa pengabdian kepada masyarakat antara lain bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dirinya mampu menghadapi dan menjalani perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan hidup sesuai dengan nilai-nilai sosial dan kultural yang dihidupi.



Gambar 3. Focus Group Discussion Materi Bullying

Tindakan Bullying mengakibatkan konsentrasi siswa berkurang, kehilangan percaya diri, stress dan trauma berkepanjangan. Usaha yang dapat dilakukan yaitu dengan usaha preventif (pencegahan) dengan menanamkan sejak dini kepada anak bahwa kita semua saling menyintai antar sesama, serta menanamkan nilai-nilai

agama dan memberikan pelatihan dan penyuluhan tentang bullying kepada para guru di lingkungan Sekolah.

SIMPULAN

Sistem yang diterapkan dan di kembangkan di SMK Mitra Bakti Husada pembelajaran secara online / daring karena masa Pandemi Covid 19 oleh sebab itu PKM dilakukan secara online. Untuk mencetak generasi yang berkualitas dan berwawasan. Keberadaan SMK Mitra Bakti Husada ini mampu memberikan resonansi dalam mewujudkan lembaga pendidikan dan memberikan sumbangan besar pada hajat besar bangsa ini dalam mengisi pembangunan manusia seutuhnya.

Faktor yang menghambat pengembangan sistem pendidikan di SMK Mitra Bakti Husada tidak terdapat dalam kurikulum pelajaran Akutansi, Kewirausahaan dan Hukum. Sehingga dengan adanya PKM ini para siswa dapat memperoleh pengetahuan lain seperti akuntansi, kewirausahaan, dan hukum, sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan tambahan untuk bekal untuk masa depan mereka. yang tidak hanya harus didapati di pendidikan formal saja namun dapat diperoleh dengan adanya PKM seperti ini. Dengan semua itu agar siswa dan siswi mampu bersaing di dunia modern saat ini, dan bisa bersosialisasi dalam kehidupan di masyarakat terutama di dunia kerja nantinya.

Pelaksanaan PKM ini, diharap tetap dilakukan secara rutin untuk membantu para siswa dalam menerapkan akuntansi, kewirausahaan dan hokum. Sekolah SMK Mitra Bakti Husada tersebut untuk memberikan pengetahuan mengenai akuntansi, kewirausahaan dan Hukum sebagai bekal mereka di masa depan dan mampu bersaing.

Ucapan Terima Kasih

Pengabdian Kepada Masyarakat ini terselenggara melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dosen S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang.

REFERENSI

- Agustina, Y., Sukmasari, D., & Idris, Z. (2010). Pelatihan akuntansi keuangan dasar dan sistem pengendalian internal bagi UMKM. Lampung: Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.
- Aminah. (2014). Penerapan Diskusi Kelompok pada Mata Pelajaran Perpajakan untuk Meminimalkan Kesalahan Siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(2), 93-108.
- Ansori, Y. Z. (2020). Pembinaan karakter siswa melalui pembelajaran terpadu di sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP Unma*, 6(1), 177-186.
- Chatamarrasjid. (2002). *Badan Hukum Yayasan (Suatu Analisis Mengenai Yayasan Sebagai Suatu Badan Hukum Sosial)*. Poso: Universitas Suntuwu Maroso.

- Dhofier, Z. (2011). *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kiai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, cet. ke-9. Jakarta: LP3ES.
- Maghriby, B., Ramdani, D., & Triharjono, S. (2017). Pelatihan dan Konsultasi Perpajakan di Lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 1(2), 14-17.
- Mardiasmo. (2006). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Meni', L., & Chasanah, N. (2014). Pengaruh motivasi belajar perpajakan, keaktifan peserta didik, disiplin belajar, dan intensitas mengerjakan soal latihan perpajakan terhadap prestasi belajar perpajakan peserta didik kelas XI Akuntansi SMK N 1 Bawang Banjarnegara tahun ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2), 351-358.
- Nafisah, K., Margunani, M., & Latifah, L. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 178-184.
- Nashiroh, M., & Sukirno. (2020). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar akuntansi melalui implementasi model pembelajaran kooperatif teams games tournament. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 18(1), 20-35.
- Nuraeni. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.
- Poerwadarminta, W. J. S. (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Sodikin, S. S., & Riyono, B. A. (2014). *Akuntansi Pengantar 1*, edisi kesembilan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Copyright & License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, & reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2022 Dewi Gunherani, Sri Agustini, Mulyani, Widiyanti Rahayu Budi Astuti, Fithrah Kamaliyah.

Published by LPPM of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)